

Studi Literatur: Pertumbuhan Ekonomi Digital di Indonesia

M Arief Rahman¹, Yulia Hapsari², Alem Pameli³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: M Arief Rahman

E-mail: m.aries.rahman@polsri.ac.id

Abstrak

Penelitian studi literatur ini mengeksplorasi dampak ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi dan perilaku konsumen di Indonesia melalui analisis lima artikel terkait. Hasilnya menggambarkan bahwa ekonomi digital memainkan peran signifikan dalam meningkatkan nilai transaksi e-commerce, memberikan kontribusi terhadap PDB, dan membuka peluang bisnis baru, terutama bagi bisnis skala kecil dan menengah. Meskipun demikian, berbagai tantangan seperti ketidakmerataan infrastruktur dan minimnya keamanan siber perlu ditangani secara efektif untuk memaksimalkan potensi ekonomi digital. Upaya kolaboratif antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sangat diperlukan untuk mengembangkan infrastruktur telekomunikasi yang lebih baik, meningkatkan literasi digital, dan mengimplementasikan regulasi yang mendukung inovasi serta perlindungan konsumen. Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan ekonomi digital akan terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Kata kunci - ekonomi digital, pertumbuhan ekonomi, e-commerce, perilaku konsumen, Indonesia

Abstract

This literature study research explores the impact of the digital economy on economic growth and consumer behavior in Indonesia through the analysis of five related articles. The results illustrate that the digital economy plays a significant role in increasing the value of e-commerce transactions, contributing to GDP, and opening up new business opportunities, especially for small and medium-sized businesses. However, challenges such as infrastructure inequality and lack of cybersecurity need to be effectively addressed to maximize the potential of the digital economy. Collaborative efforts between the government, private sector, and society are needed to develop better telecommunications infrastructure, improve digital literacy, and implement regulations that support innovation and consumer protection. Through these measures, it is expected that the digital economy will continue to grow and have a more positive impact on Indonesia's overall economic growth.

Keywords - digital economy, economic growth, e-commerce, consumer behavior, Indonesia

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan digitalisasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi (Kumala, 2022). Di era digital saat ini, ekonomi digital telah menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi di banyak negara, termasuk Indonesia (Sethi, 2023). Ekonomi digital mengacu pada aktivitas ekonomi yang dihasilkan dari miliaran koneksi daring setiap hari antara orang, bisnis, perangkat, data, dan proses. Konsep ini mencakup berbagai elemen seperti e-commerce, media sosial, teknologi finansial (fintech), dan internet of things (IoT), yang secara kolektif membentuk ekosistem yang dinamis dan terus berkembang (Sugiarto, 2019).

Indonesia menurut (Dewi, 2021) adalah negara yang aktivitas pertumbuhan ekonomi merupakan tercepat di Asia Tenggara dan telah mengalami dampak signifikan salah satunya dari ekonomi digital. Berdasarkan laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS), kontribusi ekonomi digital terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun (Susanti et al., 2022). Salah satu Asosiasi terkenal di Indonesia yang berhubungan dengan internet atau digital di Indonesia yakni Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat peningkatan signifikan dalam jumlah pengguna internet, yang berimplikasi langsung pada pertumbuhan sektor e-commerce dan fintech di Indonesia (Levinda, 2023). Peningkatan ini mencerminkan potensi besar yang dimiliki oleh ekonomi digital untuk mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Pertumbuhan pesat ekonomi digital di Indonesia didorong oleh beberapa faktor. Pertama, penetrasi internet yang semakin meluas telah membuka akses ke berbagai layanan digital bagi masyarakat luas (APJII, 2022). Kedua, adopsi teknologi yang tinggi di kalangan masyarakat, terutama generasi muda, telah menciptakan ekosistem yang mendukung inovasi digital (Riano Junior & Marsisno, 2022). Ketiga, munculnya startup teknologi dengan status unicorn seperti Gojek dan Tokopedia telah menciptakan dampak berantai positif bagi perekonomian digital Indonesia (Triyono, 2019).

Dalam analisis ini, beberapa studi terdahulu akan digunakan sebagai referensi utama. Studi dari (Yuliani, 2020) yang membandingkan pertumbuhan ekonomi digital antara Indonesia dan China dalam bidang e-commerce menunjukkan bahwa meskipun Indonesia memiliki kekuatan seperti peningkatan pengguna internet dan munculnya unicorn, masih terdapat kelemahan seperti infrastruktur telekomunikasi yang lambat dan keamanan siber yang minim. Penelitian dari (Abdillah, 2024) menekankan bahwa ekonomi digital memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, tetapi juga mengingatkan akan potensi dampak negatif jika tidak diimbangi dengan kebijakan yang tepat.

Selain itu, studi (Maria & Widayati, 2020) tentang dampak perkembangan ekonomi digital terhadap perilaku pengguna media sosial dalam melakukan transaksi ekonomi menunjukkan bagaimana perubahan perilaku konsumen dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Studi ini menunjukkan bahwa ekonomi digital telah memfasilitasi berbagai macam transaksi ekonomi, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga mengubah pola konsumsi masyarakat. Studi (Tanjung et al., 2022) yang menggunakan model data panel untuk menganalisis pengaruh ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan bahwa nilai transaksi e-commerce dan jumlah usaha e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, jumlah pengguna internet ternyata memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, menunjukkan bahwa peningkatan akses internet harus diimbangi dengan peningkatan kualitas penggunaannya.

Penelitian ini juga akan mempertimbangkan dampak ekonomi digital dan tingkat inflasi terhadap pertumbuhan sektor ekonomi di Indonesia berdasarkan studi (Masfiatun et al., 2023). Studi ini menemukan bahwa ekonomi digital memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan sektor primer dan sekunder, sementara inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan. Dengan mengintegrasikan temuan dari berbagai studi ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana ekonomi digital mempengaruhi pertumbuhan

ekonomi dan perilaku konsumen di Indonesia serta mengidentifikasi kebijakan yang dapat mendukung perkembangan ekonomi digital yang berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Ekonomi

Ekonomi adalah disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana individu dan masyarakat mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Dalam konteks makroekonomi, fokus utamanya adalah pada pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, dan kebijakan fiskal dan moneter (Priyono & Candra, 2016). Pertumbuhan ekonomi diukur dengan melihat peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), serta mencerminkan nilai total barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu negara selama periode tertentu. Teori-teori ekonomi klasik dan Keynesian memberikan dasar untuk memahami bagaimana kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi aktivitas ekonomi (Rahmadana et al., 2021). Di Indonesia, faktor-faktor seperti investasi, konsumsi, ekspor, dan impor memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, distribusi pendapatan dan ketimpangan ekonomi juga menjadi perhatian utama, mengingat dampaknya terhadap stabilitas sosial dan ekonomi. Pada tingkat mikro, ekonomi mempelajari perilaku konsumen dan produsen, serta bagaimana pasar berfungsi untuk menentukan harga dan kuantitas barang dan jasa yang diperdagangkan. Pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar ekonomi ini sangat penting untuk mengembangkan kebijakan yang efektif dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Supriyati et al., 2014).

Ekonomi sebagai ilmu mempelajari bagaimana individu dan masyarakat mengalokasikan sumber daya terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Dalam konteks makroekonomi, fokus utamanya adalah pada pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, dan kebijakan fiskal dan moneter. Pertumbuhan ekonomi diukur dengan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), yang mencerminkan nilai total barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu negara dalam periode tertentu. Teori-teori ekonomi klasik dan Keynesian menjadi dasar untuk memahami pengaruh kebijakan pemerintah terhadap aktivitas ekonomi. Di Indonesia, faktor-faktor seperti investasi, konsumsi, ekspor, dan impor memegang peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, sementara distribusi pendapatan dan ketimpangan ekonomi menjadi perhatian penting karena dampaknya terhadap stabilitas sosial dan ekonomi. Pada tingkat mikro, ekonomi mempelajari perilaku konsumen dan produsen, serta bagaimana pasar berfungsi untuk menentukan harga dan kuantitas barang dan jasa yang diperdagangkan. Pemahaman atas prinsip-prinsip dasar ekonomi sangat penting untuk mengembangkan kebijakan yang efektif dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Ekonomi Digital

Ekonomi digital mengacu pada aktivitas ekonomi yang dipengaruhi oleh teknologi digital dan internet. Ini mencakup e-commerce, teknologi finansial (fintech), media sosial, dan berbagai platform digital lainnya yang menghubungkan konsumen dan produsen secara langsung (Permana & Puspitaningsih, 2021). Perkembangan ekonomi digital telah mengubah cara bisnis beroperasi, memungkinkan transaksi yang lebih cepat, efisien, dan dengan biaya yang lebih rendah. Di Indonesia, ekonomi digital tumbuh pesat seiring dengan peningkatan penetrasi internet dan adopsi teknologi oleh masyarakat (Abdillah, 2024). Ekonomi digital memberikan peluang baru untuk bisnis kecil dan menengah (UKM) dengan mempermudah akses ke pasar global dan menyediakan alat untuk inovasi produk dan layanan. Studi menunjukkan bahwa kontribusi ekonomi digital terhadap PDB Indonesia meningkat secara signifikan setiap tahunnya. Namun, ekonomi digital juga menghadirkan tantangan seperti kebutuhan akan infrastruktur telekomunikasi yang memadai, keamanan siber, dan regulasi yang mendukung inovasi tanpa menghambat pertumbuhan. Meskipun demikian, potensi ekonomi digital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat besar, terutama dengan

dukungan kebijakan yang tepat dan investasi dalam infrastruktur dan pendidikan digital (Prastyaningtyas, 2019).

Ekonomi digital, yang dipengaruhi oleh teknologi digital dan internet, telah menjadi pendorong utama transformasi dalam dunia bisnis. Ini mencakup e-commerce, fintech, media sosial, dan platform digital lainnya yang menghubungkan konsumen dan produsen secara langsung. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi digital terjadi seiring dengan meningkatnya penetrasi internet dan adopsi teknologi oleh masyarakat. Ini memberikan peluang baru bagi bisnis kecil dan menengah dengan mempermudah akses ke pasar global dan mendorong inovasi produk dan layanan. Namun, tantangan seperti infrastruktur telekomunikasi yang memadai, keamanan siber, dan regulasi yang mendukung inovasi tetap perlu diatasi. Meskipun demikian, dengan dukungan kebijakan yang tepat dan investasi dalam infrastruktur serta pendidikan digital, ekonomi digital memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (Sayidah, 2018). Metode dipakai dalam menganalisis dampak ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi dan perilaku konsumen di Indonesia. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam fenomena yang kompleks dan dinamis yang tidak bisa dijelaskan hanya dengan data kuantitatif. Studi literatur melibatkan pengumpulan dan analisis sumber-sumber informasi yang relevan dari berbagai jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan publikasi lainnya. Proses ini dimulai dengan penentuan kata kunci yang terkait dengan topik penelitian seperti "ekonomi digital", "pertumbuhan ekonomi", "e-commerce", dan "perilaku konsumen". Penelitian ini juga berupaya untuk mengevaluasi keefektifan kebijakan pemerintah dan praktik bisnis dalam mendukung perkembangan ekonomi digital di Indonesia. Metode kualitatif studi literatur ini tidak hanya memberikan wawasan yang mendalam tetapi juga dapat menjadi dasar yang kuat untuk penelitian lebih lanjut dan pengambilan keputusan kebijakan.

PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan studi literatur akan melakukan kajian tentang dampak ekonomi digital yang salah satunya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Melalui analisis terhadap lima artikel ilmiah yang telah terpublikasi pada jurnal yang di deskripsikan sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Studi Literatur Ekonomi Digital

No	Judul	Penulis	Tahun	Tujuan	Metode	Kesimpulan
1	Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Digital Indonesia Dan China Dalam Bidang E-Commerce Comparison	Dinda Yuliani	2024	Memahami perbandingan pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia dan China di sektor e-commerce.	Metode Kualitatif, Pendekatan SWOT	Indonesia menonjol dengan pengguna internet yang semakin meningkat dan munculnya startup dengan status unicorn, tetapi mengalami kendala seperti infrastruktur telekomunikasi yang lambat dan kekurangan dalam aspek keamanan siber. Di sisi lain, China memiliki sumber daya manusia yang kompetitif dan banyak jumlah wirausaha, meskipun menghadapi permasalahan kesenjangan pendapatan antara wilayah perkotaan dan pedesaan.
2	Dampak Ekonomi Digital Terhadap	Fazli Abdillah	2024	Menyelidiki dampak ekonomi	Metode kualitatif,	Dampak positif dari ekonomi digital terhadap pertumbuhan

	Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia			digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.	Pendekatan Deskriptif	ekonomi di Indonesia terlihat jelas, terutama melalui peningkatan nilai transaksi ekonomi digital dan kontribusinya terhadap PDB Indonesia.
3	Dampak Perkembangan Ekonomi Digital terhadap Perilaku Pengguna Media Sosial dalam Melakukan Transaksi Ekonomi	Nugroho Sumarjiyanto dan Tri Widayati	2020	Mengidentifikasi dampak perkembangan ekonomi digital terhadap penggunaan media sosial sebagai platform untuk melakukan transaksi ekonomi.	Metode Kualitatif, Studi Literatur	Perkembangan ekonomi digital telah berdampak pada perilaku konsumen melalui penggunaan media sosial sebagai platform untuk melakukan transaksi ekonomi.
4	Analisis Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Model Data Panel	Ahmad Albar Tanjung dkk.	2022	Mengukur seberapa besar dampak ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.	Metode Kuantitatif, Metode regresi data panel fixed-effect	Transaksi e-commerce dan jumlah bisnis e-commerce memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
5	Dampak Ekonomi Digital dan Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Indonesia	Masfiatun dkk.	2023	Memahami dampak ekonomi digital dan tingkat inflasi terhadap pertumbuhan sektor ekonomi di Indonesia.	Metode kualitatif, menggunakan data historis dari tahun 2010-2020	Pertumbuhan ekonomi digital berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap sektor primer dan sekunder di Indonesia, sementara inflasi tidak memiliki dampak yang signifikan.

Sumber: Peneliti, 2024.

Tabel 1 diatas menguraikan hasil dari lima penelitian yang menginvestigasi pengaruh ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi dan perilaku konsumen di Indonesia. Penelitian-penelitian tersebut memperhatikan berbagai aspek yang relevan dengan perkembangan ekonomi digital, termasuk perbandingan pertumbuhan ekonomi digital antara Indonesia dan China dalam bidang e-commerce, dampak secara keseluruhan terhadap pertumbuhan ekonomi, pengaruh terhadap perilaku pengguna media sosial dalam transaksi ekonomi, analisis menggunakan model data panel, dan dampak terhadap pertumbuhan sektor ekonomi sehubungan dengan tingkat inflasi. Studi pertama, yang dilakukan oleh Dinda Yuliani pada tahun 2024 di Yogyakarta, Indonesia, menggunakan pendekatan metode analisis SWOT untuk membandingkan pertumbuhan ekonomi digital antara Indonesia dan China dalam e-commerce, menyoroti kekuatan dan kelemahan masing-masing negara, seperti peningkatan penggunaan internet di Indonesia dan jumlah wirausaha di China. Selanjutnya, penelitian Fazli Abdillah pada tahun 2024 di Medan, Indonesia, bertujuan untuk mengevaluasi dampak ekonomi digital secara keseluruhan, menyoroti peningkatan transaksi e-commerce dan kontribusi terhadap PDB. Nugroho Sumarjiyanto dan Tri Widayati pada tahun 2020 di Semarang, Indonesia, melakukan studi literatur untuk menganalisis pengaruh perkembangan ekonomi digital terhadap perilaku pengguna media sosial dalam transaksi ekonomi. Ahmad Albar Tanjung dan rekannya pada tahun 2022 di Medan, Indonesia, menerapkan analisis menggunakan model data panel, menemukan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dari transaksi dan jumlah usaha e-commerce. Terakhir, Masfiatun dan rekannya pada tahun 2023 di Indonesia menemukan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan sektor ekonomi di Indonesia dari ekonomi digital, sementara tingkat inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Keseluruhan, penelitian-penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana ekonomi digital telah memengaruhi pertumbuhan ekonomi dan perilaku konsumen di Indonesia, serta menyoroti tantangan dan peluang yang perlu diperhatikan untuk mengoptimalkan manfaat dari perkembangan ekonomi digital di masa depan. Dari hasil analisa lima artikel tersebut kita dapat memahami bagaimana ekonomi digital telah memengaruhi berbagai aspek perekonomian Indonesia, mulai dari pertumbuhan PDB hingga pola konsumsi masyarakat. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh para penulis, terlihat bahwa ekonomi digital telah memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama dalam hal peningkatan nilai transaksi e-commerce dan kontribusi terhadap PDB. Selain itu, penggunaan media sosial sebagai sarana untuk transaksi ekonomi juga telah menjadi tren yang signifikan. Namun demikian, terdapat juga beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti infrastruktur yang masih tertinggal dan keamanan siber yang minim. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang dampak ekonomi digital ini penting untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung perkembangan ekonomi digital yang berkelanjutan di masa depan.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, studi literatur ini menggarisbawahi bahwa ekonomi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan perilaku konsumen di Indonesia. Melalui analisis lima artikel yang telah disajikan, kita dapat menyimpulkan bahwa ekonomi digital telah menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama dalam meningkatkan nilai transaksi e-commerce, kontribusi terhadap PDB, dan menciptakan peluang baru bagi bisnis kecil dan menengah. Namun, terdapat pula tantangan yang perlu diatasi, seperti infrastruktur yang belum merata, keamanan siber yang minim, dan ketimpangan ekonomi antar wilayah. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan potensi ekonomi digital, diperlukan kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat dalam mengembangkan infrastruktur telekomunikasi yang lebih baik, meningkatkan literasi digital, dan menerapkan regulasi yang mendukung inovasi dan perlindungan konsumen. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan ekonomi digital dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2024). Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(1), 27–35. <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.335>
- APJII, R. (2022). APJII: Penetrasi Internet Indonesia Capai 77,02% pada 2022. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2022/06/10/Apjii-Penetrasi-Internet-Indonesia-Capai-7702-Pada-2022>.
- Dewi, F. S. (2021). Jokowi Sebut Perkembangan Ekonomi Digital RI Tercepat di Asia Tenggara. *Bisnis.Com*.
- Levinda. (2023). APJII: Pengguna Internet Indonesia 215 Juta Jiwa pada 2023, Naik 1,17%. Katadata.Co.Id/.
- Maria, N. S. B., & Widayati, T. (2020). Dampak Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Perilaku Pengguna Media Sosial dalam Melakukan Transaksi Ekonomi. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2).
- Masfiatun, Supriyadi, M., & Nahdila, M. (2023). Dampak Ekonomi Digital dan Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Sektor Ekonomi di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6).
- Permana, T., & Puspitaningsih, A. (2021). Studi Ekonomi Digital Di Indonesia. *Jurnal Simki Economic*, 4(2). <https://doi.org/10.29407/jse.v4i2.111>
- Prastyaningtyas, E. W. (2019). Dampak Ekonomi Digital Bagi Perekonomian Indonesia. *Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (SENMEA)*, IV.

- Priyono, & Candra, T. (2016). Esensi Ekonomi Makro. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Rahmadana, M. F., Purba, B., Purba, E., Syafi, A., Zaman, N., Irdawati, Simarmata, H. M. P., Sudarmanto, E., Basmar, E., & Kareth, M. A. (2021). Sejarah Pemikiran Ekonomi - Pemikiran dan Perkembangan. In *Yayasan Kita Menulis*.
- Rashika Sethi. (2023). Indonesia digital economy: Growth and opportunities 2023. *Twimbit*.
- Riano Junior, A. A. A., & Marsisno, W. (2022). Analisis Minat Generasi Z Untuk Mengisi Survei Online. *Seminar Nasional Official Statistics, 2022*(1). <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2022i1.1338>
- Sayidah, N. (2018). Metodologi Penelitian. In *Metodologi penelitian disertai dengan contoh penerapannya dalam penelitian*.
- Sindy Lita Kumala. (2022). Perkembangan Ekonomi Berbasis Digital Di Indonesia. *Journal of Economics and Regional Science, 1*(2).
- Sugiarto, E. C. (2019). *Ekonomi Digital: The New Face of Indonesia's Economy* | Sekretariat Negara. Kementrian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Supriyati, Sampe, F., Pakidin, D. L., Yuniar, C. R., Polimpung, L. J. C., Ambartiasari, G., Margono, B., Rivai, D. R., Junaida, E., Sirojudin, H. A., Tahendrika, A., Basmar, E., Fitriani, N., Ariyandani, N., & Sastaviana, D. (2014). EKONOMI MANAJERIAL & STRATEGI BISNIS. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Susanti, L., Tania, L., Komala, H. W., & Meiden, C. (2022). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekobistek*. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.335>
- Tanjung, A. A., Syafii, M., Tarigan, S. B., & Harahap, W. G. (2022). Analisis Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Model Data Panel. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS), 4*(2). <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2223>
- Triyono. (2019). Pertanian di Era Digital bagi Generasi Millennial. *Seminar Nasional 2019*.
- Yuliani, D. (2020). Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Digital Indonesia dan China dalam Bidang E-Commerce Comparation. *Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 1*(1).